

**LAPORAN HASIL MONITORING  
DAN EVALUASI SARANA DAN  
PRASARANA STIE SULUT  
TAHUN AKADEMIK  
2021/2022**

**Oleh:**

# **PUSAT PENJAMINAN MUTU STIE SULUT**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI**  
**SARANA DAN PRASARANA**  
**STIE SULUT**  
**TAHUN AKADEMIK 2021-2022**



P2M STIE Sulut

Diajukan oleh :

NIDN.  
Wakil Ketua I

Dikendalikan oleh :

NIDN.  
Ketua STIE Sulut

Disetujui oleh :

NIDN.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirrabbi alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, salawat beriring salam kita sampaikan kepada Rasulullah SAW. Sebagai tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat perguruan tinggi, maka setiap perguruan tinggi perlu melaksanakan proses pelaporan hasil bidang sarana dan prasana di perguruan tinggi tersebut.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sulawesi Utara menjalankan proses monitoring dan evaluasi bidang sarana dan prasarana dalam rangka untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.62 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015.

Dari hasil laporan monev bidang sarana dan prasarana yang sudah berjalan, kami mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga semua proses dari pelaporan dapat berjalan lancar. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam pembuatan laporan ini. Semoga hasil laporan ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk STIE Sulut.

**Pusat Penjaminan Mutu**

**Harun Odang, SE., MS.i**

NIDN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Monev	1
1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	2
1.4 Komponen dan Aspek yang dinilai	2
<b>BAB II METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA</b>	<b>3</b>
2.1 Metode Pengumpulan data	3
2.2 Metode Analisis Data	3
<b>BAB III HASIL MONITORING DAN ANALISIS</b>	<b>5</b>
3.1 Hasil Monitoring Sarana dan Prasarana	5
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>7</b>
4.1 Kesimpulan	7
4.2 Rekomendasi	7

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rentang Skor Indeks	3
Tabel 3.1 Hasil Monev Sarana dan Prasarana	5
Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Monev Sarana dan Prasarana	6

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Persentase Point Sarana dan Prasarana 2021-2022

6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi di Indonesia melalui berbagai kebijakan dan peraturan. Sistem pendidikan nasional diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan yang terdiri dari kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan harus dilakukan baik terhadap program studi maupun terhadap institusi pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 53, mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistematis penyelenggaraan pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi yang dilaksanakan secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan yang sistematis ini disebut dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan kegiatan penjaminan mutu dalam rangka evaluasi diri yang dilakukan secara berkala, disesuaikan dengan standar yang digunakan di STIE Sulut. STIE Sulut melakukan penjaminan mutu baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Data monev pada laporan ini adalah dari, oleh dan untuk bidang sarana dan prasarana pada STIE Sulut. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun bidang sarana dan prasarana melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan sebagai upaya membangun budaya mutu di STIE Sulut. Melalui pengisian monev bidang sarana dan prasarana dapat mengetahui apakah mereka telah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana di STIE Sulut.

### **1.2 Tujuan Monev**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monev internal pelaksanaan standar
2. Menjadi dasar dilaksanakannya pengendalian standar
3. Menjadi dasar dilakukannya perbaikan berkelanjutan

### **1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana ini dilaksanakan di lingkungan internal STIE Sulut yang melibatkan Pusat Penjaminan Mutu (P2M), dan bidang administrasi (waket II).

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2021, dengan memberikan kuesioner/instrumen kepada Waket II sarana dan prasarana STIE Sulut secara *offline* melalui *hardcopy* kuesioner. Selanjutnya pada kegiatan monev ini juga dilakukan pengambilan data-data serta kuesioner/instrumen yang telah diisi oleh Waket II sebagai kelengkapan berkas atau dokumen.

### **1.4 Komponen dan Aspek yang dinilai**

Pengukuran monitoring dan evaluasi bidang sarana dan prasarana STIE Sulut didasarkan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek Umum
2. Bandwith
3. Aspek Kebersihan
4. Aspek Sistem Informasi

Komponen-komponen tersebut diatas menjadi indikator-indikator pengukuran monitoring dan evaluasi bidang sarana dan prasarana di lingkungan STIE Sulut.

## BAB II

### METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

#### 2.1 Metode Pengumpulan data

Kegiatan Monev dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi (GKMPS) melalui kuesioner yang diterbitkan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Pengisian monev dilakukan secara *offline*, maka dilakukan dengan cara memonev langsung Wakil Ketua II (Waket II) yang pengisian jawaban monevnya dilakukan dengan secara offline juga dengan cara mengisi angket/kuesioner berupa *hardcopy*. Pengisian kuesioner terbatas waktu biasanya dilaksanakan setelah ujian akhir semester, hasil angket direkap dan dianalisis oleh P2M untuk dilaporkan ke Waket II dan Ketua STIE Sulut.

#### 2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Analisis data dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu kemudian diberikan rekomendasi terhadap hasil analisis dan didiskusikan dengan Waket II. Analisis data menggunakan metode *Quantitative Analysis*, Metode ini merupakan pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data sekunder

Data skor monev sumber daya manusia untuk setiap aspek langsung di ketahui dari jawaban kuesioner. Monev sumber daya manusia ditentukan berdasarkan rentang skor indeks sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Rentang Skor Indeks**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Tingkat Kepuasan</b>
> 3.00	Sangat puas
> 2.00 – 3.00	Puas
> 1.00 – 2.00	Cukup puas
≥ 0.00 – 1.00	Kurang puas

Analisis data juga mengidentifikasi aspek monev sumber daya manusia yang belum optimal untuk ditingkatkan dan dikembangkan dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut

(RTL). RTL kemudian direkomendasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu kepada unit terkait. Upaya kegiatan dan program tindak lanjut akan menjadi bahan kajian dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat bidang dan merupakan materi umpan balik pada RTM di tingkat Sekolah Tinggi.

## BAB III

### HASIL MONITORING DAN ANALISIS

#### 3.1 Hasil Monitoring Sarana dan Prasarana

Setelah instrumen sarana dan prasarana STIE Sulut diisi oleh pihak yang berwenang, dilakukan kegiatan rekapitulasi dari hasil kuesioner/instrument yang sudah diberikan pada Waket II. Ada atau tidaknya dokumen pada bagian sarana dan prasarana sudah tersip *hardcopy* nya.

Berdasarkan hasil Monev yang sudah dilakukan ada 4 Pernyataan yang disajikan dalam bentuk *hardcopy* kuesioner, berdasarkan *hardcopy* tersebut bisa diperoleh rekapitulasi jawabannya, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Monitoring Dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2021/2022**

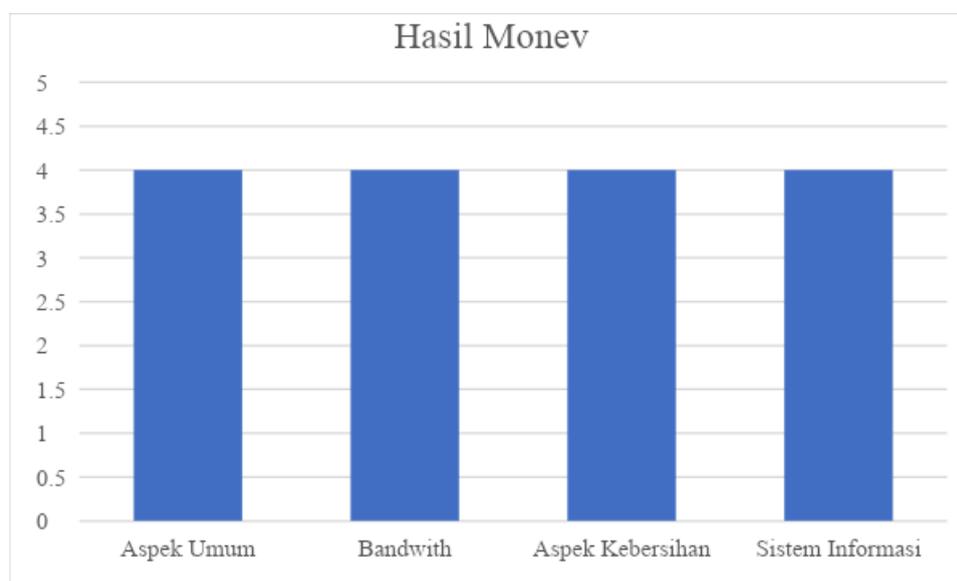
NO	ASPEK	JAWABAN	KETERANGAN JAWABAN
1	ASPEK UMUM	4	Setiap kelas memiliki ruang kelas yang representatif dengan kursi yang dapat menampung mahasiswa, Meja, Kipas Angin, CCTV, Infokus, TV, dan <i>White Board</i>
2	BANDWIDTH	4	Terdapat sistem informasi dan fasilitas internet dengan bandwidth 50Mbps
3	ASPEK KEBERSIHAN	4	Kaca, lantai, toilet, tangga, dibersihkan 2 kali dalam sehari
4	SISTEM INFORMASI	4	Institusi memiliki 4 sistem informasi dan di update secara berkala 1 tahun sekali
<b>Nilai Rata – Rata</b>		<b>4</b>	

Tabel 3.1 diatas menunjukkan jawaban dari kuesioner Sarana dan Prasarana dari 4 pernyataan yang disajikan dalam kuesioner semua pernyataan memberikan penilaian 4 (100%).

**Tabel 3.2**  
**Rekapitulasi Hasil Money Sarana dan Prasarana**

<b>ASPEK</b>	<b>Hasil Money</b>
Aspek Umum	4
Bandwith	4
Aspek Kebersihan	4
Sistem Informasi	4

**Gambar 3.1**  
**Persentase poin Sumber Daya Manusia 2021-2022**



Tabel 3.1 menunjukkan hasil MONEV pada tahun akademik 2021-2022. Dalam monitoring dan evaluasi Sarana dan Prasarana mendapatkan penilaian rata-rata 4, dimana nilai ini dalam tingkat kepuasan “Sangat Puas”.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk bidang sarana dan prasarana pada TA. 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa bidang sarana prasarana berdasarkan seluruh aspek atau unsur-unsur yang dinilai memiliki nilai 100% yang menunjukkan bahwa menyatakan **Sangat Puas** terhadap bidang sarana dan prasarana yang ada di Kampus STIE Sulut.

#### **4.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk Sarana dan Prasarana, maka rekomendasi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya meningkatkan kualitas pengelolaan dari seluruh aspek atau unsur.
2. Menjaga seluruh sarana prasarana agar tetap terjaga dengan baik.
3. Memberdayakan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya.